

How to Draft and Implement Effective Corporate Policies in Indonesia

Nama : Batari Mulya

NIM : 212040100060

Pendahuluan

Identitas Buku

Judul : Buku Ajar Hukum Perusahaan
Penulis : Mochammad Tanzil Multazam, Noor Fatimah Mediawati dan Sri Budi Purwaningsih
Tahun terbit : 2023
Penerbit : Umsida Press

Penyajian yang jelas serta terstruktur dalam buku ini merupakan keuntungan yang besar bagi pembaca. Pada buku ini, pembaca dapat dengan mudah memahami konsep yang tergolong rumit dalam hukum perusahaan. Bahasa yang digunakan juga mudah dipahami menambah kemudahan bagi pembaca untuk memahami penjelasan yang ingin disampaikan oleh penulis. Tata letak yang terstruktur, termasuk penggunaan subbab, bagan dan poin-poin yang penting, buku ini membantu pembaca mengorganisir informasi dengan baik dan mengikuti alur pemikiran yang disajikan oleh penulis. Penyajian yang terstruktur dapat membantu pembaca mengoptimalkan pemahaman mereka tentang hukum perusahaan tanpa kesulitan. Sehingga konsep-konsep yang diajarkan dapat dihubungkan lalu diaplikasikan dengan sangat baik.

Penyajian materi pada buku ini mengacu pada isu-isu sehari-hari yang relevan dalam hukum perusahaan seperti misalnya struktur perusahaan, kegiatan operasional, tanggung jawab hukum dan isu-isu penting lainnya. Dengan begitu pembaca dapat berkesempatan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai hukum perusahaan, bagaimana prinsip-prinsip tersebut berlaku dalam konteks bisnis dan mengaplikasikannya dengan efektif dalam konteks bisnis yang kompleks.

Sumber referensi yang terpercaya juga memberikan landasan yang kuat untuk keabsahan informasi yang disajikan pada buku ini. Pembaca dapat menjadikan sumber referensi pada buku ini sebagai bahan rujukan lain untuk menyusun artikel atau mendapatkan materi dan wawasan ilmu yang lebih banyak. Selain itu, sumber referensi yang akurat dapat dijadikan pembaca untuk memverifikasi fakta-fakta, memperoleh pemahaman yang lebih lengkap dan memperkuat argument-argumen mereka dalam studi ataupun penelitian yang sedang mereka lakukan. Lebih lanjut, pembaca dapat menggunakan buku ini untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman mereka untuk menghadapi perubahan atau tantangan hukum dengan keyakinan dan pengetahuan yang baik karena sumber referensi yang dapat dipertanggung jawabkan.

Tahapan 1

Bagi perusahaan strategi pada perusahaan dapat menyongsong kenaikan profit dalam perusahaan, maka dalam hal itu pada awal-awal yang diperlukan ialah :

- Tentukan kerangka strategi
- Bangun rencana yang telah ditetapkan
- Tentukan KPI (*key performance indicator*) Indikator kinerja utama
- Terapkan pelaporan strategi
- Hubungkan kinerja ke strategi

Dan pada bagian berikutnya yaitu sesuai dengan standart operasional kerja yang harus tetap dilaksanakan dengan begitu perusahaan akan tetap berkembang dan menjadi besar, hal ini menjadikan contoh perusahaan-perusahaan pemula yang akan mengikuti jejak perusahaan besar.

Tahapan 2

2.1 Pada mula-mula karakteristik perusahaan merupakan hal penting untuk dibahas, ada beberapa sudut pandang terkait karakteristik perusahaan. Karakter yang dimaksud yakni :

Tipe Industri (*profile*)

Menggambarkan karakter perusahaan dari 3 sisi : lingkup operasi, risiko, dan kemampuan perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Profitabilitas

Mengukur kemampuan petinggi para perusahaan

Leverage

Risiko keuangan

Pertumbuhan perusahaan

Dalam perlindungan atau yang terkait dengan peraturan perundang-undangan? Pada Pasal 1 huruf b Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1982 tentang wajib daftar perusahaan. Tujuan perusahaan sebagai bentuk usaha yng bersifat terus menerus, bertujuan memperoleh laba, diselenggarakan baik oleh perseorangan maupun badan usaha, berbadan hukum maupun bukan badan hukum, yang berkedudukan dalam wilayah Republik Indonesia. Unsur –unsur perusahaan yang dapat dilihat sebagai berikut :

Bentuk badan usaha.

Diselenggarakan oleh perseorangan maupun badan usaha (badan hukum atau tidak)

Menjalankan usaha.

Usaha dilakukan secara terus-menerus.

Bertindak keluar untuk memperniagakan barang-barang atau mengadakan perjanjian.

Membukukan catatan rugi laba (Gambar 16).

Tujuan memperoleh keuntungan.

2.2 Pendirian Perusahaan

Pendirian Perusahaan Berbentuk Usaha Dagang (UD)

Artinya perusahaan yang dilakukan oleh satu orang sebagai pendiri sekaligus pemilik perusahaan. Dalam Undang-Undang masih belum ada prosedur pendirian UD tetapi mengacu pada Undang-Undang perpajakan bahwa setiap badan usaha yang mendaftarkan sebagai wajib pajak disyaratkan untuk melampirkan akta pendirian perusahaan.

Pendirian Perusahaan Berbentuk Persekutuan Perdata atau Maatschap

Maatschap atau persekutuan perdata adalah bentuk perusahaan yang didirikan oleh 2 (dua) orang sekutu (persero) atau lebih atas dasar perjanjian (Pasal 1618 BW). Bentuk perusahaan Maatschap di Pasal 1618 BW tidak mensyaratkan bentuk perjanjian tertulis dalam pendirian Maatschap, akan tetapi mengacu pada UU perpajakan yang mensyaratkan akta pendirian bagi badan usaha yang mendaftarkan sebagai wajib pajak, maka ketentuan tersebut berlaku umum.

Pendirian Perusahaan Berbentuk Firma

Bentuk perusahaan yang didirikan oleh 2 orang atau lebih untuk menjalankan suatu perusahaan dengan menggunakan nama bersama. “menggunakan nama bersama” dalam arti nama firma memakai nama para pendirinya atau nama bersama para pendirinya (Purnamasari, 2010). Bentuk perusahaan Firma seperti pada gambar 24. “Nama Bersama sebagai penciri dari perusahaan Firma seperti di gambar 5 perusahaan firma menggunakan nama bersama AFP Law Firm (AFP kepanjangan nama Anggit, Fatah, Priono). Dalam perkembangannya “nama bersama” tidak selalu dipakai sebagai nama perusahaan Firma. Pendirian firma mensyaratkan dengan akta otentik (pasal 22 KUHD) yaitu dibuat dihadapan notaris.

Pendirian Perusahaan Berbentuk Persekutuan Komanditer (commanditaire vennootschap)

Persekutuan Komanditer atau disingkat CV adalah bentuk perusahaan yang didirikan oleh 2 (dua) orang atau lebih untuk menjalankan perusahaan. Bentuk perusahaan Perseroan Komanditer pada gambar 26. Perseroan Komanditer dalam praktek dikenal dengan sebutan CV, kepanjangan dari bahasa Belanda Commanditaire Vennootschap. Pendirian CV dengan akta notaris.

Pendirian Perusahaan Berbentuk Perseroan Terbatas (PT)

Perseroan Terbatas disingkat PT (Gambar 24) adalah bentuk perusahaan yang didirikan oleh 2 (dua) orang/ badan hukum atau lebih berdasarkan perjanjian (pasal 7 ayat (1) UU No. 40 Tahun 2007. Ketentuan minimal 2 (dua) orang/ badan hukum menegaskan prinsip perjanjian. Bentuk perusahaan Perseroan Terbatas pada gambar 28. Frasa “PT” harus ditulis sebelum nama perusahaan. Pendirian PT harus dibuat dengan akta otentik dihadapan notaris (pasal 7 ayat (1) UU No. 40 Tahun 2007. Modal sebagai syarat pendirian perseroan ditentukan yaitu modal dasar minimal Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) (pasal 31 UU No. 40 tahun 2007). Untuk bidang usaha tertentu besaran modal dasar ditentukan oleh masing-masing UU yang mengaturnya.

Tahapan 3

3.1 Strategi Implementasi

Sekumpulan aktivitas dan pilihan yang diperlukan untuk melaksanakan rencana strategis. Inti dari definisi ini adalah adanya tindakan untuk melaksanakan rencana strategis yang telah disusun sebelumnya. Implementasi strategi merupakan bagian kunci (key part) dari manajemen strategi keseluruhan (Wheelen dan Hunger, 2004).

Sekumpulan aktivitas dan pilihan yang diperlukan untuk melaksanakan rencana strategis. Inti dari definisi ini adalah adanya tindakan untuk melaksanakan rencana strategis yang telah disusun sebelumnya. Implementasi strategi merupakan bagian kunci (key part) dari manajemen strategi keseluruhan (Wheelen dan Hunger, 2004). Terdapat 3 tahapan menurut Wheelen dan Hunger (2004) : (1) penetapan program; (2) penetapan anggaran; (3) penetapan prosedur.

Kinerja Keuangan

Laporan keuangan menggambarkan kondisi kinerja perusahaan dalam periode tertentu. Laporan keuangan merupakan dokumen bisnis yang menginformasikan mengenai informasi keuangan dari suatu entitas kepada para pengguna (Horngrén, 1996).

Metodologi

Penelitian dilakukan secara sampel pada populasi BUMN yang mengalami kerugian. Rata-rata jumlah BUMN yang mengalami kerugian setiap tahun berjumlah 40 BUMN. Dari jumlah ini penulis menetapkan secara acak 10 BUMN untuk dijadikan unit observasi penelitian.

Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam bagian ini akan dipaparkan analisis Confirmatory Factor Analysis (CFA), hasil estimasi dan pengujian hipotesis.

Analisis Confirmatory Factor Analysis (CFA) Dalam SEM variabel penelitian bersifat unobservable sehingga masing-masing indikator digunakan untuk mendefinisikan variabel laten penelitian tersebut. Deskripsi masing-masing variabel penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Variabel Perumusan Strategi
- b. Variabel Implementasi Strategi

Hasil Estimasi

Maka dari hasil estimasi masing-masing indikator dalam model yang fit tersebut dapat digunakan untuk mendefinisikan konstruk laten, sehingga full model SEM dapat dianalisis.

Referensi

- [1] M. T. Multazam, N. F. Mediawati, and S. B. Purwaningsih, *Buku Ajar Hukum Perusahaan*, Cetakan pe. UMSIDA Press, 2023.
- [2] Mulyadi,soepardi.Eddy. PENGARUH PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI TERHADAP KINERJA KEUANGAN Volume 433.September 2005
- [3] Nusa,Great,2022," Implementasi Strategi: Pengertian dan Contoh".
<https://greatnusa.com/artikel/implementasi-strategi/>.diakses pada tanggal 23 maret 2022